

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

2.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian pengembangan program perkuliahan menggunakan model *Read Answer Discuss Explain Create* berorientasi *Education for Sustainable Development (ESD)* untuk meningkatkan literasi lingkungan mahasiswa PGSD. Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perkuliahan di perguruan tinggi belum mengimplementasikan *ESD* dalam pembelajaran secara eksplisit dan tingkat literasi lingkungan mahasiswa PGSD masih rendah. Hal ini dikarenakan belum tersedianya model pembelajaran yang dapat mengembangkan literasi lingkungan mahasiswa PGSD dan mengintegrasikan isu-isu *ESD* kedalamnya. Adapun dimensi *ESD* yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di perguruan tinggi terkait isu-isu kritis seperti perubahan iklim, keanekaragaman hayati, pengurangan resiko bencana dan konsumsi dan produksi berkelanjutan pada mata kuliah konsep dasar biologi IPA SD.
- b. Desain program perkuliahan menggunakan model *RADEC* berorientasi *ESD* berupa Rancangan Program Semester dibuat dengan memperhatikan isu penting tentang *ESD*, literasi lingkungan dan tahapan pembelajaran *RADEC*. Desain program perkuliahan tercermin dari rencana program perkuliahan pada bagian capaian pembelajaran, materi perkuliahan, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian. Capaian pembelajaran meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang disusun sesuai dengan pembelajaran berorientasi *ESD* untuk meningkatkan literasi lingkungan calon guru. Selain itu disusun indikator pembelajaran berorientasi *ESD* yang merupakan penjabaran dari capaian pembelajaran. Pemilihan topik yang sesuai antara karakteristik mata kuliah konsep dasar Biologi IPA SD dengan konten *ESD* adalah keanekaragaman hayati, ekosistem, dan makanan sehat.
- c. Pengembangan program perkuliahan menggunakan model *RADEC* berorientasi *Education for sustainable Development* berupa Rencana Program Perkuliahan (RPS), Rencana Pelaksanaan Perkuliahan (RPP), Pertanyaan Prapembelajaran, LKPD dan Bahan Ajar pada mata kuliah konsep dasar Biologi IPA SD. Setelah

- d. dilakukan validasi ahli diperoleh saran dan masukan untuk peningkatan kualitas program perkuliahan yang dikembangkan. Hasil ujicoba secara terbatas melalui tahap *one to one* dan *small group* menunjukkan program perkuliahan yang dikembangkan praktis dan dapat digunakan untuk pembelajaran.
- e. Penerapan program perkuliahan menggunakan model *RADEC* berorientasi *Education for sustainable Development* dilakukan pada uji coba lapangan. Kegiatan uji coba dilakukan secara daring dengan memanfaatkan *platform Zoom meeting*. Pelaksanaan perkuliahan dengan menggunakan *RADEC* berorientasi *Education for sustainable Development* mengikuti tahapan model pembelajaran *RADEC* berorientasi *ESD* yang dikembangkan. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *RADEC* berorientasi *ESD* terlaksana dengan baik.
- f. Program perkuliahan menggunakan model *RADEC* berorientasi *Education for sustainable Development* dapat meningkatkan kemampuan literasi lingkungan mahasiswa mahasiswa PGSD.
- g. Respon mahasiswa PGSD sangat baik setelah diterapkan model pembelajaran *RADEC* berorientasi *ESD* pada mata kuliah konsep dasar biologi IPA SD. Mahasiswa PGSD terbiasa membaca dengan diberikan pertanyaan prapembelajaran, lebih termotivasi dalam belajar, lebih siap saat diskusi dan menjadi mandiri.

2.2 Implikasi

Hasil dari penelitian program perkuliahan menggunakan model *Read Answer Discuss Explain Create* berorientasi *Education for Sustainable Development* untuk meningkatkan literasi lingkungan mahasiswa PGSD memberikan implikasi terhadap berbagai hal diantaranya:

- a. Implementasi *Education for Sustainable Development* di perguruan tinggi belum optimal dan komprehensif, khususnya pada lembaga pencetak calon guru. Oleh karena itu program perkuliahan menggunakan model *Read Answer Discuss*

Suratmi, 2023

PROGRAM PERKULIAHAN MENGGUNAKAN *READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE* BERORIENTASI *EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT* UNTUK MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN MAHASISWA PGSD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Explain Create berorientasi *Education for Sustainable Development* dapat dijadikan sebagai acuan bagi program studi sejenis atau lainnya untuk membuat program yang serupa.

- b. Adanya program perkuliahan menggunakan model *Read Answer Discuss Explain Create* berorientasi *Education for Sustainable Development* akan berdampak pada kebijakan kampus terkait upaya implementasi *ESD* untuk meningkatkan literasi lingkungan dalam pembelajaran di perguruan tinggi.
- c. Penerapan program perkuliahan menggunakan model *Read Answer Discuss Explain Create* berorientasi *Education for Sustainable Development* dapat meningkatkan literasi lingkungan mahasiswa mahasiswa PGSD. Program perkuliahan yang dikembangkan ini bisa diterapkan untuk kompetensi *ESD* lainnya seperti pemikiran kritis dan sistemik, pengambilan keputusan kolaboratif, tanggung jawab untuk generasi sekarang dan akan datang.
- d. Penerapan program perkuliahan menggunakan model *Read Answer Discuss Explain Create* berorientasi *Education for Sustainable Development* menuntut fleksibilitas, keluwesan dan komitmen pengajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan penunjang mengenai pengetahuan *ESD*, reorientasi kurikulum, dan integrasi *ESD* ke dalam kurikulum/silabus mata kuliah.

2.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan, maka pada bagian akhir ini peneliti menyampaikan rekomendasi terkait program perkuliahan menggunakan model *RADEC* berorientasi *Education for Sustainable Development* untuk berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Pimpinan perguruan Tinggi dalam hal ini dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya untuk dapat membuat kebijakan terkait dengan implementasi *Education for Sustainable Development* perkuliahan di perguruan tinggi dengan mengintegrasikan dimensi *ESD* pada mata kuliah yang relevan dengan kompetensi *ESD*.

- b. Bagi Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Sriwijaya untuk dapat menerapkan *Education for Sustainable Development* pada mata kuliah lainnya. ESD tidak hanya terikat pada satu mata kuliah saja, namun *ESD* dapat diterapkan pada berbagai mata kuliah. Dosen pengampu mata kuliah dapat melakukan identifikasi kompetensi mata kuliah yang diampu dengan kompetensi *ESD* sebagaimana yang dihasilkan dari penelitian ini. Untuk dapat menerapkan pada masing-masing mata kuliah yang diampu, perlu dilakukan lokakarya atau *workshop* untuk meningkatkan kemampuan dalam merancang program perkuliahan menggunakan model *RADEC* berorientasi *Education for Sustainable Development*.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, program perkuliahan menggunakan model *RADEC* berorientasi *Education for Sustainable Development* hanya digunakan untuk mengukur literasi lingkungan. Diperlukan pengukuran lebih lanjut pada kompetensi *ESD* lainnya seperti kemampuan berpikir kritis dan sistemis, kemampuan berkolaborasi dan kemampuan literasi lainnya. Selain itu program perkuliahan menggunakan model *RADEC* berorientasi *Education for Sustainable Development* terbatas pada mata kuliah konsep dasar biologi IPA SD, selanjutnya dapat diterapkan pada mata kuliah lainnya yang relevan dengan kompetensi *ESD*.